

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam memandang harta dengan acuan akidah yang disarankan Alquran, yakni pertimbangannya dengan kesejahteraan manusia, alam, masyarakat dan hak milik. Pandangan demikian bermula dari landasan, iman kepada Allah dan bahwa dialah pengatur segala hal kuasa atas segalanya. Manusia sebagaimana makhluk ciptaannya karena hikmah ilahiah. Oleh karena itu, etika bisnis harus tetap dilandasi oleh norma dan moralitas yang berlaku dalam ekonomi islam yang bersumber dari Alquran dan Hadis. Dari Ibnu Qudamah dalam bukunya Mughni 4/280 mendefinisikan pembiayaan murabahah adalah menjual dengan harga asal ditambah dengan margin keuntungan yang telah disepakati. Dalam ayat Alquran yang dapat dijadikan rujukan dasar akad transaksi murabahah adalah Q.S An-nisa/4:29 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْتُمْ تَتَجَارَءُ عَنْتُمْ أَضْمِنُكُمْ

“Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu makan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu” (QS. An-nisa/4:29)

Umat Islam sejak dulu tahu dengan benar adanya tentang keabsahan jual beli, karena manusia sebagai anggota masyarakat selalu membutuhkan apa yang dihasilkan dan dimiliki oleh orang lain. Oleh karena itu jual beli adalah satu jalan untuk mendapatkannya secara sah. Dengan begitu maka mudahlah bagi setiap individu untuk memenuhi kebutuhannya **Invalid source specified.**

Pembiayaan selalu berkaitan dengan aktivitas bisnis. Pembiayaan atau *financing* menurut Undang - Undang Nomor 10 Tahun 1998 pasal 1 ayat 12 adalah penyediaan atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan hal tersebut, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan guna mendukung investasi yang telah direncanakan. Pembiayaan diluncurkan melalui dua jenis bank, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sistem bunga yang diterapkan dalam perbankan konvensional telah mengganggu hati nurani umat Islam di dunia tanpa kecuali umat Islam di Indonesia. Bunga uang dalam fiqih dikategorikan sebagai riba yang demikian merupakan sesuatu yang dilarang dalam syariat (haram). Alasan mendasar inilah yang melatar belakangi lahirnya keuangan bebas bunga, salah satunya adalah bank syariah.

Islamic Bank is a bank that uses sharia principles in conducting its business activities where the legal basis of the implementation of sharia principles refers to Alquran and Al-Hadith as well as some other regulations related to the business activities of Islamic bank namely Financial Intermediary which collects and distributes fund the public. In distribution activities to this community there are some financing that is run the principles of sharia such as financing the sale or we used to know agreement murabahah (Hakim & Anwar, 2017).

Maksud kalimat di atas, Bank syariah adalah bank yang menggunakan prinsip syariat Islam dalam menjalankan kegiatan usahanya dimana dasar hukum

pelaksanaan prinsip syariah mengacu pada Alquran dan Hadits serta beberapa ketentuan yang lain terkait dengan kegiatan usaha bank syariah yaitu perantara keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana ke nasabah. Dalam kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat ini ada beberapa pembiayaan yang dijalankan dengan prinsip syariah seperti pembiayaan penjualan atau biasa dengan kita kenal pembiayaan murabahah.

Dalam operasionalnya, bank syariah menawarkan produk yang dibagi menjadi tiga bagian besar, antara lain:

1. Produk Penyaluran Dana
2. Produk Penghimpunan Dana
3. Produk Jasa **Invalid source specified.**

Dalam hal ini, penulis hanya membahas mengenai penyaluran dana dalam bank syariah yang sering kita dengar adalah pembiayaan. Pembiayaan dalam perbankan syariah mempunyai beberapa prinsip, yaitu:

1. Tidak ada transaksi yang berbasis bunga
2. Pengerahan pajak religius atau pemberian sedekah dan zakat
3. Larangan produksi barang dan jasa yang bertentangan dengan Islam
4. Penghindaran aktivitas ekonomi yang melibatkan judi dan ketidakpastian

Kehadiran perbankan syariah ditengah-tengah lingkungan masyarakat menjadi suatu penawar humanis. Pembiayaan merupakan aktivitas utama bank yang menghasilkan pendapatan bagi bank syariah. Menurut kamus Perbankan, nasabah adalah orang atau badan yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada bank. Penyaluran dana merupakan pelayanan jasa perbankan yang

utama dari semua kegiatan lembaga keuangan bank. Berdasarkan pasal 1 ayat 16 undang – undang perbankan di introduksikan rumusan nasabah yaitu nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank. Menurut Undang – Undang Nomor 10 pasal 1 ayat 18 rumusan nasabah yang dimaksud kemudian di perinci yaitu nasabah debitor ialah nasabah yang memperoleh fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.

The most dominant financing done by the Islamic banking today is murabahah. This can be proven from several research result, it turns out that Islamic banking generally apply murabahah financing as the main financing that is 85%. Since the beginning of 1984, in Pakistan murabahah financing reached about 87%. While in Dubai Islamic Bank, murabahah financing reached about 82%. Even in the Islamic Development Bank (IDB), over a period of more than ten years of financing period 73% of total financing is murabahah financing.

<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica/article/view/2411/1717>).

Maksud dari kalimat di atas, bahwa pembiayaan yang paling dominan dilakukan oleh perbankan syariah saat ini adalah murabahah. Hal ini dibuktikan dari beberapa hasil penelitian, ternyata perbankan syariah secara umum menerapkan pembiayaan murabahah sebagai pembiayaan utama yaitu 85%. Sejak awal tahun 1984, pembiayaan murabahah di Pakistan mencapai sekitar 87%. Sedangkan di Dubai Islamic Bank, pembiayaan murabahah mencapai sekitar 82%. Bahkan di Islamic Development Bank (IDB), selama lebih dari

sepuluh tahun periode pembiayaan 73% dari total pembiayaan merupakan pembiayaan murabahah.

Berdasarkan data *pra-survey* yang dilakukan penulis, produk pembiayaan yang ada di Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Soetoyo S salah satunya adalah produk mikro 25iB untuk pagu 5 – 25 juta, mikro 75iB untuk pagu 5 – 75 juta, dan mikro 500iB untuk pagu >75 – 500 juta yang di tujukan untuk masyarakat guna kebutuhan modal kerja atau investasi. Karena pembiayaan mikro iB ini menjadi peluang yang bagus untuk para nasabah mengembangkan usaha mereka (Wawancara dengan Ira Account Officer Mikro,2020).

Salah satu yang menjadi alasan mengapa nasabah memilih pembiayaan mikro iB di Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam karena dalam rangkaian kegiatan sikap dan perilaku petugas bank dalam menerima kehadiran atau komunikasi dengan nasabah bisa secara langsung maupun tidak langsung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah faktor pelayanan, promosi, dan margin, berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk mikro iB di Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Soetoyo S ?
2. Apakah faktor pelayanan, promosi dan margin, berpengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk mikro iB di Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Soetoyo S ?

3. Variabel manakah yang paling dominan memengaruhi nasabah dalam memilih pembiayaan mikro iB di bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Soetoyo S ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dan mengkaji:

1. Untuk mengetahui faktor pelayanan, promosi dan margin dapat berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk mikro iB di Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Soetoyo S.
2. Untuk mengetahui faktor pelayanan, promosi dan margin secara parsial terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk mikro iB di Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Soetoyo S.
3. Untuk mengetahui variabel mana yang memengaruhi nasabah dalam memilih pembiayaan mikro iB di bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Soetoyo S.

D. Signifikan Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu perbankan dan menambah kajian ilmu

mengenai pembiayaan dalam perbankan syariah untuk mengetahui faktor apa saja yang membuat nasabah memilih pembiayaan mikro iB tersebut di Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Soetoyo S.

2. Manfaat Praktis

- a. Penulis, mengetahui lebih dalam tentang bagaimana nasabah memilih pembiayaan mikro iB dalam sebuah lembaga keuangan bank, terutama faktor-faktor yang membuat nasabah memilih pembiayaan mikro iB tersebut dan bagaimana signifikan dari faktor-faktor tersebut sehingga bisa di analisis agar mampu memberi keputusan yang baik bagi lembaga keuangan bank tersebut dalam melakukan pembiayaan.
- b. Pembaca dan penulis lain, untuk menambah informasi serta sebagai bahan untuk pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya sehingga dapat mempermudah penelitian serta memahami dan mengetahui lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam memilih pembiayaan mikro iB.
- c. Perguruan Tinggi, sebagai kontribusi dari penulis untuk menambah khazanah keilmuan dan karya ilmiah perpustakaan bagi Jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
- d. Lembaga keuangan syariah (bank syariah), sebagai salah satu masukan bagi lembaga keuangan atau pimpinan lembaga keuangan tersebut dalam pengambilan keputusan atau kebijakan dalam pembiayaan.

E. Definisi Operasional

Secara umum, definisi operasional adalah pengertian variabel (yang di ungkap dalam definisi konsep) tersebut secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam ruang lingkup objek penelitian/objek yang di teliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat.

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami maksud penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan definisi operasional yang mana merupakan penjelasan masing – masing terhadap indikator yang membentuknya sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah faktor pelayanan, promosi dan margin dapat menjadi dorongan nasabah menggunakan pembiayaan mikro iB pada Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Soetoyo S.
2. Nasabah merupakan sebutan untuk orang atau badan usaha yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada sebuah bank atau lembaga keuangan tertentu. Nasabah yang dimaksud adalah orang yang menggunakan pembiayaan mikro iB pada Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Soetoyo S.
3. Pembiayaan adalah kegiatan operasi utama bank syariah dalam menghasilkan pendapatan. Terdapat beberapa produk pembiayaan yang

menjadi sumber penghasilan utama bank syariah, diantaranya pembiayaan dengan prinsip jual beli yaitu murabahah **Invalid source specified.**

4. Pelayanan adalah kemampuan perusahaan dalam memberikan pelayanan yang dapat memberikan kepuasan kepada pelanggannya dengan standar yang telah ditetapkan **Invalid source specified.**
5. Promosi adalah arus informasi atau persuasi suatu arah yang dapat mengarahkan organisasi atau seseorang untuk menciptakan transaksi antara pembeli dan penjual **Invalid source specified.**
6. Margin adalah persentase tertentu yang di terapkan pertahun, perhitungan margin keuntungan secara harian maka jumlah hari dalam setahun diterapkan 360 hari dan perhitungan margin secara bulanan, setahun ditetapkan 12 bulan **Invalid source specified.**

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan peneliti, sejauh ini skripsi yang mengangkat permasalahan seperti ini belum ada, walaupun ada demikian ditemukan substansi yang berbeda dengan persoalan yang akan penulis angkat, penelitian yang dimaksud diantaranya:

Skripsi Iga Arisanti (2014) mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang berjudul: "Pengaruh prosedur pembiayaan dan margin terhadap minat menjadi nasabah pembiayaan murabahah pada BNI Syariah cabang Banjarmasin". Penelitian ini dilatar belakangi oleh dengan maraknya pembiayaan murabahah di

bank – bank syariah. Masalah yang diteliti mengenai pengaruh prosedur pembiayaan dan margin terhadap minat menjadi nasabah pembiayaan murabahah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel prosedur pembiayaan dengan margin terhadap minat menjadi nasabah pembiayaan murabahah. Hasil penelitian ini diketahui bahwa prosedur pembiayaan dan margin mempunyai pengaruh terhadap minat menjadi nasabah pembiayaan murabahah yang ditunjukkan oleh nilai R square 19,6%, sedangkan sisanya ditentukan oleh model lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas prosedur pembiayaan (X1) terhadap variabel terikat yaitu minat menjadi nasabah pembiayaan murabahah di BNI Syariah Cabang Banjarmasin (Y) di lihat dari uji t yang menghasilkan nilai hitung $(2,494) > t \text{ table } (1,68385)$, nilai sig $(0,017) < \alpha (0,05)$. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas margin (X2) terhadap pembiayaan murabahah di BNI Syariah Cabang Banjarmasin (Y) di lihat dari uji t yang menunjukkan nilai t hitung $(0,530) < t \text{ table } (1,68385)$ nilai sig $(0,599) > \alpha (0,05)$. Perbedaan dengan penelitian dengan yang penulis lakukan yaitu pada objek, subjek, dan lokasi penelitiannya. Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama – sama meneliti tentang pembiayaan murabahah.

Skripsi Maisarah (2017) mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang berjudul :”Pengaruh penyaluran pembiayaan mikro terhadap pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) pada BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru”. Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya pembiayaan mikro yang disalurkan kepada nasabah yang memerlukan dana sebagai modal kerja atau

investasi. Dengan adanya produk pembiayaan mikro ini dapat memudahkan para pelaku UMKM yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penyaluran pembiayaan mikro terhadap pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) selaku para pelaku usaha yang melakukan pembiayaan mikro pada BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penyaluran pembiayaan mikro terhadap pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dengan hasil regresi yang mana diperoleh nilai t hitung (2,042) > t table (1,67303) dengan sig (0,046) < (0,05) maka H_a diterima. Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,073 (7,3%) mengandung arti tingkat pengaruh dari penyaluran pembiayaan mikro terhadap pengembangan UMKM nasabah BRI Syariah Kantor Cabang Pasar baru. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada subjek dan lokasi penelitian, serta menekankan pada pengaruh nasabah dalam memilih pembiayaan mikro iB. Persamaan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama – sama meneliti di Bank BRI Syariah Banjarmasin.

Skripsi Mina Hapijah (2016) mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang berjudul: "Analisis minat masyarakat terhadap pembiayaan ijarah pada koperasi jasa keuangan syariah teladan Banjarmasin". Penelitian ini dilatar belakangi karena kurangnya minat masyarakat terhadap pembiayaan ijarah dikarenakan produk disana di dominasi oleh pedagang sehingga mereka lebih memilih pembiayaan mudharabah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah

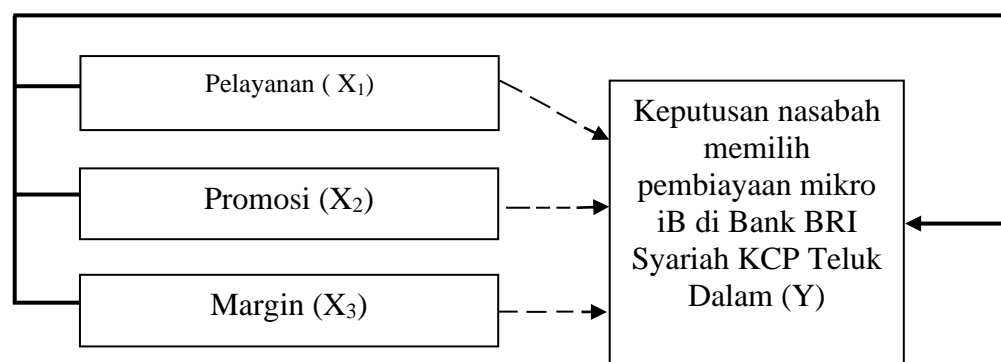
pengetahuan masyarakat berpengaruh terhadap minat untuk mengambil pembiayaan ijarah di koperasi jasa keuangan syariah teladan Banjarmasin.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa ada pengaruh pengetahuan berdasarkan uji t diperoleh nilai t hitung variabel pengetahuan (108,427), sig (0,081) < alpha (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti variabel pengetahuan terdapat pengaruh signifikan pada masyarakat untuk mengambil pembiayaan ijarah pada KJKS teladan Banjarmasin. Dan ada pengaruh simultan antara pengetahuan dan minat terhadap pembiayaan ijarah dimana nilai f hitung adalah 4.284 dan sig diketahui bernilai 0,004 dan nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada objek, subjek dan lokasi penelitiannya serta dilatar belakangi dengan kurangnya pengetahuan minat masyarakat terhadap pembiayaan ijarah. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama – sama mengangkat tentang pembiayaan.

G. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang dapat disajikan adalah :

Gambar I Kerangka Pemikiran



Keterangan :

—→ Pengaruh secara simultan

- - → Pengaruh secara parsial

Sumber: Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.

Ifham, A. (2015). *Memahami Bank Syariah Dengan Mudah*. Jakarta: GramediaPustaka Utama.

Kasmir. (2006). *Etika Customer Service*. Jakarta: Rajawali Pers.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara yang kemungkinan benar atau salah. Hipotesis akan ditolak apabila ternyata salah dan akan diterima apabila jika ternyata fakta-fakta dibenarkan. Oleh karena itu penulis akan mengajukan hipotesis berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Hipotesis Simultan

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara variabel pelayanan (X1), promosi (X2), dan margin (X3) secara simultan terhadap keputusan penggunaan pembiayaan (Y).

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel pelayanan (X1), promosi (X2), dan margin (X3) secara simultan terhadap keputusan penggunaan pembiayaan (Y).

2. Hipotesis Parsial

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara variabel pelayanan terhadap keputusan penggunaan pembiayaan.

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel pelayanan terhadap keputusan penggunaan pembiayaan.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara variabel promosi terhadap keputusan penggunaan pembiayaan.

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel promosi terhadap keputusan penggunaan pembiayaan.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara variabel margin terhadap keputusan penggunaan pembiayaan.

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel margin terhadap keputusan penggunaan pembiayaan.

I. Sistematika Penulisan

Bab pertama pendahuluan, berisikan tentang permasalahan yang telah digambarkan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Signifikan penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian yang bermakna umum atau luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai adanya informasi tulisan atau penulisan dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan merupakan susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab kedua landasan teori, pada bab ini peneliti akan menjabarkan masalah-masalah yang akan berhubungan dengan pengertian pembiayaan, akad pembiayaan murabahah, dasar hukum murabahah, rukun dan syarat murabahah,

fungsi pembiayaan, penilaian dan prosedur pembiayaan, dan faktor - faktor yang memengaruhi pembiayaan.

Bab ketiga metodologi penelitian, pada bab ini menghubungkan antara teoritis dengan penelitian lapangan, maka dibuatlah metode penelitian yang berisi jenis, sifat dan lokasi penelitian yang digunakan untuk penulisan skripsi, populasi dan sampel penelitian yang merupakan sasaran utama penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran sebagai acuan dalam penyusunan kuesioner, kemudian setelah data dikumpulkan data dianalisis dengan teknik pengolahan data dan analisis data tertentu untuk kemudian mengetahui alur penelitian dari awal sampai akhir maka dibuat tahapan penelitian yang sistematis.

Bab ke empat laporan hasil penelitian, bab ini berisi tentang hasil penelitian di Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Soetoyo S yang selanjutnya membahas mengenai analisis data serta pembahasan yang disesuaikan dengan metode penelitian dengan kriteria yang ada dan pembuktian dari hipotesis serta jawaban –jawaban dari pertanyaan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah.

Bab ke lima penutup, dalam bab ini penulis memberikan simpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas serta dalam uraian sebelumnya, selanjutnya akan dikemukakan beberapa saran.